



Terima Kasih, Pahlawan!

■ Daniel Roken Dipastikan Hengkang dari Laskar Mataram

YOGYA, TRIBUN - Pahlawan PSIM Yogyakarta di grand final Liga 2 2024/2025, Daniel Roken Tampubolon dipastikan hengkang dari Laskar Mataram. Habisnya masa kontrak dan alotnya negosiasi antara manajemen PSIM dan pihak Roken disebut-sebut menjadi penyebab pemain berusia 26 tahun itu angkat koper dari Yogyakarta.

Daniel Roken sendiri memastikan jika dirinya tak lagi bersama PSIM Yogyakarta untuk Liga 1 2025/2026. "Ya saya tidak bertahan lagi (di PSIM Yogyakarta)," ujar Roken saat dihubungi *Tribun Jogja*, Minggu (22/6).

Meski tak lagi jadi bagian Laskar Mataram, pemain kelahiran Bekasi, Jawa Barat itu tetap mendoakan agar PSIM bisa eksis di kompetisi Liga 1. Kepergian *winger* lincah dari klub berlogo Tugu Pal Putih tersebut cukup disayangkan oleh para supporter PSIM.

Mereka menilai, Roken layak mendapatkan kesempatan untuk membela PSIM di Liga 1 musim depan. Selain memiliki skill yang

mumpuni, Roken dinilai juga berjasa dalam prestasi PSIM di musim lalu.

Mengingat, *winger* lincah itu memiliki dua gol vital dalam meloloskan PSIM ke Liga 1 dan sekaligus mengangkat trofi Juara Liga 2 2024/2025. Satu golnya ke gawang PSPS Pekanbaru di fase 8 besar memastikan PSIM lolos ke Liga 1.

Kemudian, satu golnya di grand final Liga 2 saat lawan Bhayangkara FC memastikan PSIM meraih trofi juara.

Perjalanan karir
Perjalanan karir Roken bersama PSIM Yogyakarta di Liga 2 2024/2025 mengalami pasang surut. Sebab, di awal musim dia hanya menjadi penghangat bangku cadangan. Bahkan, dia tercatat hanya satu kali bermain sebagai starting eleven saat PSIM Yogyakarta vs Persija Pati di babak pendahuluan.

Saat itu, dia hanya main selama 45 menit babak pertama. Roken seperti terpinggirkan. Padahal, dia didatangkan oleh ma-

najemen PSIM Yogyakarta dari Semen Padang FC dengan statistik yang cukup mengkilap.

Nasib Roken kemudian berubah setelah terjadi pergantian naikoda PSIM dari Seto Nurdiantoro ke Erwan Hendarwanto. Di laga perdana Erwan memimpin PSIM Yogyakarta sebagai pelatih caretaker. Roken mendapat kepercayaan dan menjadi penampil kedua bersama PSIM di musim ini.

Waktu itu, Roken bermain 10 menit saat menjamu Persiku Kudus di Stadion Mandala Krida. Kemudian, di babak 8 besar Roken semakin sering mendapat menit bermain meski dari bangku cadangan.

Total dengan laga final lawan Bhayangkara FC kemarin, Roken mencatatkan 9 penampilan bersama PSIM Yogyakarta di Liga 2 2024/2025. (mur)

PSIM Yogya Batal Latihan Perdana Hari Ini

PSIM Yogyakarta akhirnya mengumumkan pembatalan latihan perdana tim yang sebelumnya sempat di rencanakan pada Senin (23/6). Batalnya latihan tersebut karena sang juru taktik anyar Jean-Paul Van Gastel baru tiba di Yogyakarta pada 27 Juni mendatang.

Sehingga, latihan perdana PSIM pun diundur menjadi tanggal 1 Juli 2025.

Manajer PSIM Yogyakarta, Dyaradzi Aufa Taruna, menjelaskan bahwa penyesuaian jadwal ini merupakan keputusan kolektif yang mempertimbangkan berbagai faktor teknis dan administratif.

"Setelah melalui pertimbangan manajerial dan administratif, kami memutuskan bahwa latihan perdana akan dilaksanakan pada Selasa, 1 Juli 2025, adalah langkah yang paling masuk akal," ujar Razzi, Minggu (22/6).

Alasan utama dibalik molornya latihan dari jadwal yang direncanakan itu karena dipengaruhi beberapa faktor. Mulai dari visa Van Gastel yang baru rampung, hingga jumlah pemain yang baru enam orang.

Faktor utamanya adalah pelatih kepala baru akan tiba di Jogja pada 27 Juni, salah satunya karena proses visa yang baru saja rampung," ungkap pria 24 ta-

hun itu.

"Untuk pemain lokal, sebagian besar sudah siap berkumpul. Namun, beberapa pemain asing kami masih dalam proses untuk bergabung," tambah Razzi.

Manajemen Laskar Mataram, lanjut dia, akan berkoordinasi langsung dengan Jean-Paul Van Gastel setelah tiba di Yogyakarta untuk menentukan format dan lokasi latihan.

"Kami masih akan berdiskusi dengan tim pelatih mengenai teknisnya, apakah latihan akan terbuka untuk umum atau tertutup. Idealnya, kami ingin terbuka, tetapi keputusan akhir ada di tangan pelatih," jelas Razzi.

Disinggung terkait lokasi latihan PSIM, Razzi mengaku masih mencari dan akan menginformasikan setelah berkoordinasi dengan pelatih asal Belanda itu. "Begitu pula dengan lokasi lapangan latihan, informasinya akan kami sampaikan lebih lanjut setelah ada keputusan final," tambahnya. (mur)



Daniel Roken

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005